

BAB III

TINJAUAN KAWASAN KULON PROGO

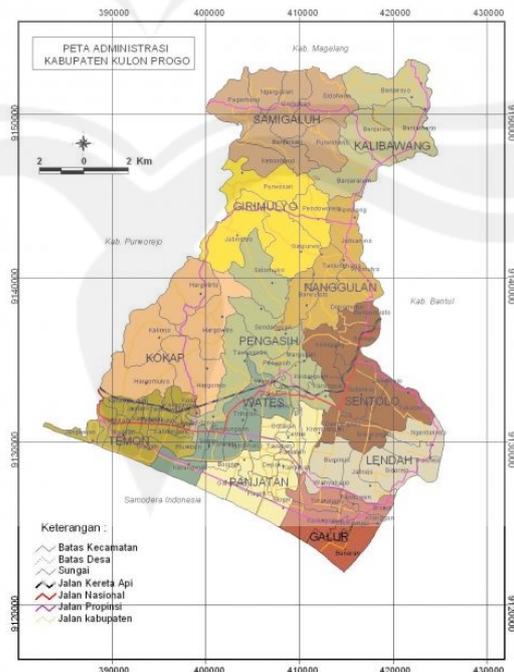
3.1 Tinjauan Umum Kabupaten Kulon Progo

Kulon Progo adalah sebuah kabupaten yang berada pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibu kota dari kabupaten Kulon Progo adalah kota Wates.

3.1.1 Kondisi Geografis

Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten yang berada di provinsi D. I. Yogyakarta. Kulon Progo berada pada sisi bagian barat dari kawasan provinsi D. I. Yogyakarta. Batas-batas kabupaten Kulon Progo adalah:

- Utara : Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Magelang
- Timur : Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul
- Selatan : Samudra Hindia
- Barat : Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Purworejo



Gambar 3. 1 Peta Kulon Progo (sumber: kulonprogokab.go.id, diunduh pada Oktober 2015)

Kabupaten Kulon Progo terletak pada 7°38'42" – 7°59'3" Lintang Selatan dan 110°1'37" – 110°16'26" Bujur Timur dengan luar wilayah mencapai 586, 27 km². Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 kecamatan yang terbagi menjadi 88 desa dan kelurahan, serta 930 pedukuhan.



Gambar 3. 2 Fisiografi Kulon Progo (sumber: ltp-robby21.blogspot.com, 2015)

Secara fisiografis kondisi Kabupaten Kulon Progo bertanah datar, meskipun dikelilingi oleh pegunungan yang sebagian besar terletak di utara Kulon Progo. 17,58 % berada pada ketinggian <7 m di atas permukaan laut, 15,20 % berada pada ketinggian 8-25 m di atas permukaan laut, 22,85 % berada pada ketinggian 26-100m di atas permukaan laut, 33,00 % berada pada ketinggian 101-500 m di atas permukaan laut dan 11,37 % berada pada ketinggian >500 m di atas permukaan laut. Jika dilihat letak kemiringannya, luas wilayahnya 58,81 % kemiringannya <15° , 18,73 % kemiringannya antara 16°-40° dan 22,46 % kemiringannya >40°.

3.1.2 Kondisi Sarana-PraSarana

- Jalur Darat

Kabupaten Kulon Progo bisa dikatakan mudah dijangkau dengan menempuh jalur darat dari arah utara, barat maupun timur. Tersedia sebuah stasiun dan terminal yang terletak di kota Wates. Kabupaten Kulon Progo merupakan jalur lintas utama di selatan pulau Jawa, baik jalur kendaraan bermotor dan jalur kereta api. Setelah ada pembangunan bandara baru, maka jalur kereta api dan bus akan terintegrasi dengan bandara baru.



Gambar 3. 3 Akses Jalan (sumber: dokumentasi penulis, 2015)

- Jalur Udara

Sampai dengan saat ini belum ada jalur udara yang dapat diakses dari kabupaten Kulon Progo. Tetapi, pemerintah pusat sudah menyetujui adanya bandar udara baru untuk D. I. Yogyakarta yang berlokasi di Kulon Progo. Kurang lebih 756 hektar lahan sedang diproses untuk proyek pembangunan bandara baru ini. Dari lahan yang dipakai, 40% adalah tanah milik Pakualam, sedangkan sisanya adalah tanah milik masyarakat setempat. Lokasi yang diusulkan berada diantara pantai Congot dan pantai Glagah.

- Jalur Laut

Kabupaten Kulon Progo direncanakan akan dibangun sebuah pelabuhan ikan. Pelabuhan ikan direncanakan berada di pesisir desa Karangwuni, Kecamatan Wates. Pelabuhan ini akan diberi nama Pelabuhan Tanjung Adikarta. Pelabuhan ini diperkirakan akan dapat menampung sekitar 400 unit kapal.

3.2 Tinjauan Khusus Pemilihan Lokasi

Lokasi terpilih yang digunakan sebagai lokasi bandara internasional baru adalah Kecamatan Temon, Kulon Progo. Temon berada di selatan kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Temon memiliki kontur tanah yang paling rata, karena berada di pesisir pantai selatan. Kecamatan Temon memiliki akses jalan yang baik dan mudah dicapai, saat ini kecamatan temon memiliki jalan nasional yang melewatinya, hal ini sangat mendukung untuk daerah ini dibangun bandara baru.



Gambar 3. 4 Jalan Daendles Pantai Selatan (sumber: dokumentasi penulis, 2015)

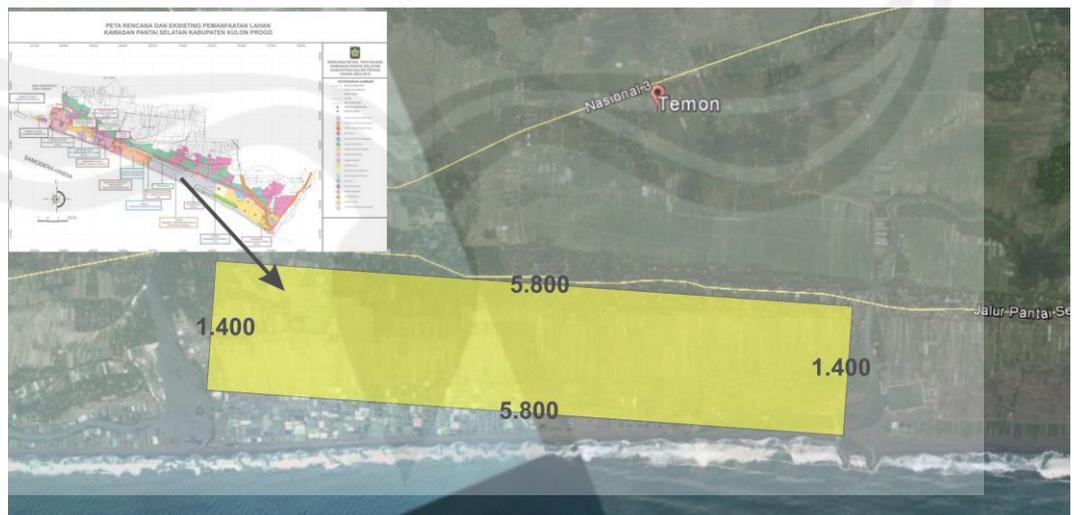
Selain urusan akses dan kontur, aspek kepemilikan tanah juga menjadi pertimbangan, 40% tanah yang digunakan untuk bandara internasional yang baru merupakan tanah milik Pakualam, dan sisanya adalah tanah masyarakat. Meskipun tanah milik masyarakat, rumah tinggal yang ada di lokasi terpilih sangat sedikit, karena sebagian besar lahan digunakan untuk lahan pertanian.



Gambar 3. 5 Kondisi Site (sumber: dokumentasi penulis, 2015)

3.2.1 Tinjauan Lokasi Tapak Terpilih

Bandar udara baru D. I. Yogyakarta menurut rencana tata ruang kawasan pantai selatan kabupaten Kulon Progo ditetapkan berada pada Kecamatan Temon memiliki luas tapak sebesar 7.020.000 m². Panjang landasan *runway* yang direncanakan adalah sepanjang 3.250m dengan potensial perpanjangan hingga 3.600m. Posisi bandara baru berada pada tanah tandus, tanah ladang dan pesisir pantai.



Gambar 3. 6 Site Terpilih (sumber: diolah dari google earth dan s4posting.org, 2016)

Dalam perencanaan dimasa mendatang, akses menuju bandara baru dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan bermotor dari jalan wates, dan dengan menggunakan jalur kereta api yang terhubung dengan jalur kereta api Kutoarjo-Wates. Selain itu, telah direncanakan adanya pembangunan jalan tol khusus di jalan Wates untuk menghindari kemacetan karena kepadatan kendaraan bermotor pada jam sibuk bandar udara.

